

# **ANALYSIS OF THE LEVEL OF DIFFICULTY OF 2017 UNIVERSITY OF RIAU PENJASKESREK STUDY PROGRAM STUDENTS IN COMPLETING THE FINAL PROJECT**

**Novielsa Rika Putri Neldi<sup>1)</sup>, Ardiah Juita<sup>2)</sup>, Agus Sulastio<sup>3)</sup>**

novielsa.rika2459@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>  
Phone Number: 082285518190

*Program Physical Education, Health and Recreation  
Department of Sports Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The thesis is a very important aspect. This work is not only a marker of someone's eligibility to obtain a bachelor's degree. To complete a thesis, students must go through a long process that galvanizes them in various aspects, both intellectual, mental, social and spiritual. During this process, many things will shape and perfect the students' personal qualities, so that they deserve to be called graduates. In reality, many students experience difficulties in completing their theses, which often results in completing their studies beyond the normal time limit for obtaining a bachelor's degree, which is more than four years. This research problem was caused by several factors, one of which was feeling lazy about doing the final assignment, lack of communication with the relevant lecturer, and fear of meeting the relevant lecturer about completing the final assignment. This type of research is included in research with a qualitative approach, because the form of data is in the form of verbal and descriptive information about an object being studied. Presentation of qualitative data is usually conveyed in the form of descriptions, explanations and interpretations of a phenomenon that is the object of research. This research is also descriptive research carried out to describe or describe the research object in its actual situation without any intention of drawing conclusions. The results of the research revealed that the constraint indicator for final year students had an achievement indicator of 66.14% in the good category, while the development indicator for final year students had an achievement indicator of 68.74% in the good category. The average achievement of each indicator is 67.44%, which explains that the difficulties of students in the Physical Education study program at the University of Riau Class of 2017 in completing their thesis are in the good category.*

**Key Words:** *Student, Physical Education, Final Project, University of Riau.*

**ANALISIS TINGKAT KESULITAN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENJASKESREK UNIVERSITAS RIAU  
ANGKATAN TAHUN 2017 DALAM MENYELESAIKAN  
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

**Novielsa Rika Putri Neldi<sup>1)</sup>, Ardiah Juita<sup>2)</sup>, Agus Sulastio<sup>3)</sup>**

novielsa.rika2459@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>  
Nomor Hp : 082285518190

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Skripsi merupakan aspek yang sangat penting. Karya ini tidak hanya menjadi penanda kelayakan seseorang untuk meraih gelar sarjana. Untuk menyelesaikan skripsi, mahasiswa harus melalui proses panjang yang menggembelng mereka dalam berbagai aspek, baik intelektual, mental, sosial, maupun spiritual. Selama proses tersebut, banyak hal akan membentuk dan menyempurnakan kualitas diri mahasiswa, sehingga mereka layak disebut sarjana. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi mereka, yang seringkali mengakibatkan penyelesaian studi mereka melebihi batas waktu normal untuk mendapatkan gelar sarjana, yaitu lebih dari empat tahun. Masalah penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya rasa malas untuk mengerjakan tugas akhir, kurangnya komunikasi dengan dosen terkait, serta rasa takut untuk menjumpai dosen terkait tentang penyelesaian tugas akhir. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena wujud datanya berupa informasi verbal dan deskriptif mengenai suatu objek yang diteliti. Penyajian data kualitatif biasanya disampaikan dengan bentuk deskripsi, uraian hingga interpretasi atas suatu fenomena yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa indikator constraint (kendala) mahasiswa tingkat akhir memperoleh indikator pencapaian sebesar 66,14% dalam katagori baik, sedangkan indikator development (perkembangan) mahasiswa tingkat akhir dengan indikator pencapaian sebesar 68,74% dalam kaagori baik. Secara rata – rata pencapaian dari masing – masing indikator sebesar 67,44% yang manjelaskan bahwa kesulitan mahasiswa pada program studi penjaskesrek di Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 dalam menyelesaikan skripsi sudah dalam katagori baik.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Menstruasi

## PENDAHULUAN

Skripsi merupakan aspek yang sangat penting. Karya ini tidak hanya menjadi penanda kelayakan seseorang untuk meraih gelar sarjana. Untuk menyelesaikan skripsi, mahasiswa harus melalui proses panjang yang menggembleng mereka dalam berbagai aspek, baik intelektual, mental, sosial, maupun spiritual. Selama proses tersebut, banyak hal akan membentuk dan menyempurnakan kualitas diri mahasiswa, sehingga mereka layak disebut sarjana.

Berbagai kesulitan dalam pengerjaan tugas akhir harus dilihat sebagai tantangan yang perlu dihadapi. Tantangan dan kesulitan tersebut sebenarnya menguji sejauh mana mahasiswa telah memiliki karakter-karakter ideal sebagai seorang mahasiswa. Meski demikian, mahasiswa tingkat akhir seharusnya mendapat kemudahan dalam pengerjaan skripsi mereka. Menyikapi hal tersebut, Kemendikbud telah menganjurkan agar perguruan tinggi memberikan kemudahan dan tidak mempersulit proses pengerjaan tugas akhir mahasiswa, termasuk memberikan kelonggaran dalam proses pengerjaan skripsi.

Menulis skripsi bukan hanya tentang riset, pengumpulan data, dan konsultasi. Pengerjaan skripsi adalah bentuk ketahanan intelektual dalam membangun simulasi untuk berkarya dan bekerja setelah lulus kuliah. Mahasiswa harus memiliki kesabaran dan ketabahan dalam mengatasi tantangan kerja mandiri. Hasan (2013: 13) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembinaan dan bimbingan berkelanjutan yang dilakukan oleh seseorang kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah perjalanan yang berlangsung sepanjang hidup manusia dan sangat penting dalam kehidupan.

Selama pendidikan sebagai mahasiswa untuk meraih gelar sarjana, mereka akan menghadapi tugas akhir atau skripsi. Skripsi sering dianggap sebagai hambatan besar yang harus diatasi oleh mahasiswa untuk lulus dari perguruan tinggi. Di Indonesia, skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa S1 yang membahas suatu masalah atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku. Tujuan skripsi adalah agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis karya ilmiah sesuai bidang studinya. Mahasiswa yang dapat menulis skripsi dianggap mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, mendeskripsikan, dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan bidang ilmunya.

Pada kenyataannya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi mereka, yang seringkali mengakibatkan penyelesaian studi mereka melebihi batas waktu normal untuk mendapatkan gelar sarjana, yaitu lebih dari empat tahun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moh. Chairil Asmawan (2016), kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat dibagi menjadi dua faktor utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan, sistem birokrasi, serta peran dosen pembimbing yang dapat menghambat proses penyelesaian skripsi.

Beberapa kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka meliputi kesulitan dalam menyampaikan ide-ide dalam bentuk tulisan ilmiah, kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, kesulitan dalam menemukan literatur yang relevan, pengumpulan dan pengolahan data, serta tantangan dalam menghadapi ujian skripsi. Hamid (2005: 1) menyatakan bahwa salah satu hambatan yang dialami mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi adalah pemilihan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kebingungan dalam menentukan dan memilih metode penelitian telah menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa.

Dari hasil riset wawancara pada tanggal 26 September 2022, peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa Prodi Penjaskesrek angkatan 2017 yang belum tamat dengan inisial AP, YP, MA tentang apa saja faktor dan kesulitan yang menjadi kendala mahasiswa lama dalam pengerjaan tugas akhir, dan ini yang akan saya teliti.

AP menjelaskan bahwa beberapa kendala mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, yakni dalam pengurusan syarat untuk ujian salah satunya seperti persyaratan Dispena, kemudian kendala dari dosen yang susah untuk dihubungi, dan ada pula faktor eksternal yang menjadi salah satu kendala yaitu kondisi kesehatan mahasiswa yang membuat mahasiswa tidak dapat pergi ke kampus. YP menyatakan salah satu faktor yang membuat mahasiswa lama dalam pengerjaan skripsi yaitu terlalu asyik bermain, dan melakukan aktivitas lainnya. Dan yang terakhir, menurut MA menyatakan bahwa kendala dalam yang dihadapi oleh mahasiswa adalah rasa malas untuk mengerjakan tugas akhir, kurangnya komunikasi dengan dosen terkait, serta rasa takut untuk menjumpai dosen terkait tentang penyelesaian tugas akhir, dan salah satu hal yang paling penting yang menjadi kendala, yaitu Dana, karna untuk menyelesaikan tugas perlu dana yang cukup untuk mencetak tugas, untuk kuota internet, dan yang lainnya.

Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis tingkat kesulitan mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau angkatan tahun 2017 dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir".

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai keadaannya. Dalam konteks ini, objek penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau angkatan 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampel keseluruhan atau (Total Sampling). Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau angkatan 2017, yang berjumlah 70 Mahasiswa. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Dalam pengolahan data hasil penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk melakukan analisis deskriptif, Setelah dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, peneliti kemudian mengkonferensikan kedalam Kriteria Interpretasi Skor

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, responden berdasarkan kelas pada Angkatan tahun 2017 yaitu PJKR 17A dan PJKR 17B. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan responden pada kelas PJKR 17A dan PJKR 17B pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas Riau. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Responden	Persentase %
PJKR 17A	34	48,57%
PJKR 17B	36	51,43%
Jumlah	70	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Penjaskesrek angkatan 2017 lebih didominasi oleh mahasiswa pada kelas 17B daripada kelas 17A yang berjumlah sebanyak 36 orang atau sebesar 51,43% dari total 70 orang mahasiswa Prodi Penjaskesrek.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah Responden	Persentase %
<7 Semester	1	1,4%
8 Semester	12	17,1%
9 Semester	3	4,3%
10 Semester	18	25,7%
11 Semester	4	5,7%
12 Semester	15	21,4%
>12 Semester	17	24,3%
Jumlah	70	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Penjaskesrek dapat menyelesaikan skripsi selama 10 semester yang berjumlah 18 orang atau sebesar 25,7% dari total 70 orang mahasiswa Prodi Penjaskesrek.

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Tamat atau Belum

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase %
Sudah Tamat	41	58,6%
Belum Tamam	29	41,4%
Jumlah	70	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2023*

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Penjaskesrek angkatan 2017 pada tahun 2023 yang telah tamat sebanyak 41 orang atau sebesar 58,6%, sedangkan 29 orang atau sebesar 41,4% lainnya belum tamat dari total 70 orang mahasiswa Prodi Penjaskesrek.

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Tahun Menjalani Studi Sarjana (S1)

Tahun	Jumlah Responden	Persentase %
<5 Tahun	7	10%
6 Tahun	33	47,1%
> 6 Tahun	30	42,9%
Jumlah	70	100%

**Sumber: Data primer yang diolah, 2023**

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Penjaskesrek angkatan 2017 rata – rata memakan waktu selama 6 tahun pada saat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir sebanyak 33 orang atau 47,1% dari total 70 orang mahasiswa Prodi Penjaskesrek.

2. Analisis Deskriptif Per-Indikator

a. Analisis Data Indikator *Constraint* (Kendala) Mahasiswa Tingkat Akhir

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang telah dihasilkan, maka selanjutnya akan dibahas mengenai distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu yang akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5 .** Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Constraint* (Kendala) Mahasiswa Tingkat Akhir

No.	Butir Pertanyaan	Skor Jawaban		Pencapaian Indikator (%)	Kategori
		Skor	Pencapaian (%)		
1	Butir 1	252	72,00	66,14	Baik
2	Butir 2	287	82,00		
3	Butir 3	264	75,43		
4	Butir 4	271	77,43		
5	Butir 5	231	66,00		
6	Butir 6	209	59,71		
7	Butir 7	200	57,14		
8	Butir 8	171	48,86		
9	Butir 9	237	67,71		
10	Butir 10	164	46,86		
11	Butir 11	281	80,29		
12	Butir 12	246	70,29		
13	Butir 13	210	60,00		
14	Butir 14	218	62,29		
15	Butir 15	222	63,43		
16	Butir 16	254	72,57		
17	Butir 17	207	59,14		
18	Butir 18	249	71,14		
19	Butir 19	225	64,29		

**Sumber: Hasil Penelitian, 2023**

Pencapaian tertinggi yakni dari 19 kuisisioner semuanya mendapatkan nilai maksimal yaitu 100% dari total skor maksimal sebesar 350 dari hasil perkalian antara bobot tertinggi (5) dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 70 ( $5 \times 70 = 350$ ), maka diperoleh pencapaian indikator mengenai *constraint* (kendala) mahasiswa tingkat akhir sebesar 66,14% tergolong kedalam katagori baik.

Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 mempunyai kendala yang sama dalam proses penyelesaian skripsi sebagai tugas akhir diantaranya kegiatan bimbingan yang dilakukan secara online memberikan banyak kesulitan, karena terbatasnya jaringan, waktu bimbingan, serta beberapa penjelasan yang kurang jelas sulit untuk dipahami yang pada akhirnya dapat menghambat penyelesaian skripsi. Selain itu permasalahan penggunaan teknologi *google form* juga menghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi karena harus menunggu responden mengisi sehingga membuang waktu saat menunggu dan kurangnya motivasi yang rendah juga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

b. Analisis data Indikator *Development* (Perkembangan) Mahasiswa Tingkat Akhir

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang telah dihasilkan, maka selanjutnya akan dibahas mengenai distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu yang akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6 .** Frekuensi Jawaban Responden Indikator *Development* (Perkembangan) Mahasiswa Tingkat Akhir

No.	Butir Pertanyaan	Skor Jawaban		Pencapaian Indikator (%)	Kategori
		Skor	Pencapaian (%)		
1	Butir 20	264	75,43	68.74	Baik
2	Butir 21	214	61,14		
3	Butir 22	213	60,86		
4	Butir 23	236	67,43		
5	Butir 24	253	72,29		
6	Butir 25	270	77,14		
7	Butir 26	236	67,43		
8	Butir 27	224	64,00		
9	Butir 28	246	70,29		
10	Butir 29	190	54,29		
11	Butir 30	273	78,00		
12	Butir 31	268	76,57		

**Sumber: Hasil Penelitian, 2023**

Pencapaian tertinggi yakni dari 12 kuisisioner semuanya mendapatkan nilai maksimal yaitu 100% dari total skor maksimal sebesar 350 dari hasil perkalian antara bobot tertinggi (5) dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 70 ( $5 \times 70 = 350$ ), maka diperoleh pencapaian indikator mengenai *development* (perkembangan) mahasiswa tingkat akhir sebesar 68,74% tergolong kedalam katagori baik.

Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 memiliki berkembang yang sama dalam proses penyelesaian skripsi sebagai tugas akhir diantaranya seperti mahasiswa mamu menentukan kesimpulan hasil penelitian dengan tepat karena sudah mendapat arahan dari pembimbing, selain itu kurangnya manajemen waktu yang tidak efektif juga memberikan dampak terhadap proses penyelesaian skripsi karena harus membagi waktu antara pendidikan dan pekerjaan dan kurangnya buku literasi untuk membantu mahasiswa menemukan teori – teori yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian skripsi. Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang telah dihasilkan, maka

selanjutnya akan dibahas mengenai analisis tingkat kesulitan mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 7 . Analisis Tingkat Kesulitan Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017**

No	Indikator	Pencapaian Indikator (%)	Keterangan
1	Indikator <i>Constraint</i> (Kendala) Mahasiswa Tingkat Akhir	66,14	Baik
2	Indikator <i>Development</i> (Perkembangan) Mahasiswa Tingkat Akhir	68,74	Baik
<b>Rata – Rata</b>		<b>67,44</b>	<b>Baik</b>

**Sumber: Hasil Penelitian, 2023**

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan bahwa indikator *constraint* (kendala) mahasiswa tingkat akhir memperoleh indikator pencapaian sebesar 66,14% dalam katagori baik, sedangkan indikator *development* (perkembangan) mahasiswa tingkat akhir dengan indikator pencapaian sebesar 68,74% dalam kaagori baik.

Secara rata – rata pencapaian dari masing – masing indikator sebesar 67,44% yang manjelaskan bahwa kesulitan mahasiswa pada program studi penjaskesrek di Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 dalam menyelesaikan skripsi sudah dalam katagori baik.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pencapaian indikator *constraint* (kendala) mahasiswa tingkat akhir memperoleh indikator pencapaian sebesar 66,14% dalam katagori baik, sedangkan indikator *development* (perkembangan) mahasiswa tingkat akhir dengan indikator pencapaian sebesar 68,74% dalam kaagori baik. Secara rata – rata pencapaian dari masing – masing indikator sebesar 67,44% yang manjelaskan bahwa kesulitan mahasiswa pada program studi penjaskesrek di Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 dalam menyelesaikan skripsi sudah dalam katagori baik.

Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 mempunyai kendala yang sama dalam proses penyelesaian skripsi sebagai tugas akhir diantaranya kegiatan bimbingan yang dilakukan secara online memberikan banyak kesulitan, karena terbatasnya jaringan, waktu bimbingan, serta beberapa penjelasan yang kurang jelas sulit untuk dipahami yang pada akhirnya dapat menghambat penyelesaian skripsi. Selain itu permasalahan penggunaan teknologi *google form* juga menghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi karena harus menunggu responden mengisi sehingga membuang waktu saat menunggu dan kurangnya motivasi yang rendah juga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

Sedangkan perkembangan yang bagi mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 seperti mahasiswa mamu menentukan kesimpulan hasil penelitian dengan tepat karena sudah mendapat arahan dari pembimbing, selain itu kurangnya manajemen waktu yang tidak efektif juga memberikan dampak terhadap proses penyelesaian skripsi karena harus membagi waktu antara pendidikan dan pekerjaan dan kurangnya buku literasi untuk membantu

mahasiswa menemukan teori – teori yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian skripsi.

Di antara kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat menyelesaikan skripsinya adalah kesulitan untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan ilmiah, kurangnya pemahaman tentang masalah yang diteliti, kesulitan menemukan literatur untuk digunakan sebagai bahan penelitian, kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta kesulitan dalam ujian skripsi. Akibatnya, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya, yang menyebabkan mereka gagal menyelesaikannya.

Ada banyak tantangan yang harus dihadapi saat mengerjakan tugas akhir. Sebenarnya, berbagai tantangan dan kesulitan ini akan menguji sejauh mana siswa telah memiliki sifat ideal sebagai siswa. Mahasiswa semester akhir harus mendapatkan keringanan karena mereka sedang mengerjakan skripsi. Selain itu, Kemendikbud telah meminta agar tugas akhir mahasiswa dibuat mudah dan tidak sulit di perguruan tinggi. Kebijakan ini, misalnya, mempermudah proses skripsi.

Hasil investigasi Moh Menurut Chairil Asmawan (2016), ada dua sumber kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat menyelesaikan skripsi. Yang pertama adalah faktor internal yang berkaitan dengan motivasi siswa, dan yang kedua adalah faktor yang berkaitan dengan pemahaman mereka tentang proses menulis skripsi. Selain itu, faktor-faktor dari luar, seperti sistem birokrasi dan lingkungan kampus, yang mendukung mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat, dan faktor-faktor yang menghambat dosen pembimbing yang dievaluasi.

Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2005: 1), salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir saat menyusun skripsi mereka adalah menentukan pendekatan penelitian yang akan mereka gunakan. Sudah menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk menemukan dan memilih metode penelitian yang tepat.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesulitan Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 Dalam Menyelesaikan Penyusunan Tugas Akhir. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa indikator *constraint* (kendala) mahasiswa tingkat akhir memperoleh indikator pencapaian sebesar 66,14% dalam katagori baik, sedangkan indikator *development* (perkembangan) mahasiswa tingkat akhir dengan indikator pencapaian sebesar 68,74% dalam kategori baik. Secara rata – rata pencapaian dari masing – masing indikator sebesar 67,44% yang manjelaskan bahwa kesulitan mahasiswa pada program studi penjaskesrek di Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 dalam menyelesaikan skripsi sudah dalam kategori baik.

### **Rekomendasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Tingkat Kesulitan Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 Dalam Menyelesaikan Penyusunan Tugas Akhir. Sehingga hasil penelitian ini memberikan saran :

1. Mahasiswa Penjaskesrek FKIP Universitas Riau Untuk lebih aktif melaksanakan bimbingan dengan dosen secara Luring.
2. Peneliti di masa yang akan datang :

- a. Diharapkan kepada peneliti yang akan datang agar menambah variabel atau faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Analisis Tingkat Kesulitan Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek Universitas Riau Angkatan Tahun 2017 Dalam Menyelesaikan Penyusunan Tugas Akhir.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah sampel karena dengan sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Kencana.
- A.M. Sardiman, 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Kurniawan.(2021) *Pengertian Mahasiswa*. gurupendidikan.co.id
- Asmawan, Moh. Chairil.(2016). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Journal-UMS, 20(2), 3331-7222
- Basri,Hasan. (2013). *Landasan Pendidikan*.Bandung: Pustaka Setia.
- Buku Panduan akademik STKIP PGRI Sumaera Barat, Tahun 2013 MuhibbinSyah. 1997. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Buku Pedoman Skripsi Tahun 2015/2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universtas Muhammadiyah Surakarta
- Endang Naryono. (2020) *Pedoman Skripsi Journal Sistematika Penulisan Skripsi*
- Hamid,Patilima. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Jamaris, Martini, 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesmen, dan Penanggulangan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kangai, Mapolsa, 2012. *Factors That Students' Progress And The Completion Rate In The Research Project: A Case Study Of Research Students And Their Supervisors At The Zimbabwe Open University*. Zimbabwe: International Journal on New Trender in Education and Their Implications, January, February, March Volume:3 Issue:1 Article:9 ISSN 1309-6249
- Maslikhah, 2006. *Ensiklopedia Pendidikan*. Salatiga: Salatiga Press
- Moleong, Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 1997. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.Remaja Rosdakarya Bandung
- Murniati Murniati, Muhammad Muslim. (2017) *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Mekanika Berdasarkan Analisis Kompetensi*. Journal Pendidikan Fisika dan Keilmuan
- Ninla Elmawati Falabiba, Wisnu Anggaran, Xu Chen (2014). *Pengertian Skripsi*. Journal Paper Knowledge Toward a Media History of Documents.
- Pedoman Penulisan Skripsi STKIP PGRI Sumatera Barat, tahun 2013*
- Pratiwi, D. E., & Roosyanti, A. (2019). *Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 101-114.
- Prof.Dr. Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung :Alfabeta
- Proposal: A Study of Six M.A. Students in a TEFL Program.China, Chinese Journal of Applied Linguistics (Quarterly) Juli 2012 Vol 35 No. 3
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* ,CV Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wang Xia, Yang Luxin, 2012. *Problems and Strategies in Learning to Write a Thesis*